

ABSTRAK

SALSABILA HANNUM, NIM2213141024, Fungsi *Tortor Naposo Nauli Bulung* Dalam Upacara Adat *Margondang* Pada Masyarakat Batak Angkola Di Kecamatan Padang Bolak, Program Studi Pendidikan Tari, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2026.

Penelitian ini bertujuan menjelaskan fungsi *Tortor Naposo Nauli Bulung* dalam upacara adat *Margondang* pada masyarakat Batak Angkola di Kecamatan Padang Bolak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan fungsi *Tortor Naposo Nauli Bulung* serta memahami peranannya dalam kehidupan sosial budaya masyarakat. Analisis data dilakukan berdasarkan teori fungsi tari menurut Soedarsono (1999:15), yang menyatakan bahwa tari memiliki beberapa fungsi, yaitu sebagai sarana upacara adat, komunikasi sosial, hiburan, pendidikan, dan seni pertunjukan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Tortor Naposo Nauli Bulung* memiliki lima fungsi utama dalam konteks upacara adat *Margondang*. Pertama, sebagai sarana upacara adat, *Tortor Naposo Nauli Bulung* menjadi bentuk penghormatan, doa, dan pengharapan kepada Tuhan, raja adat, serta tamu undangan, sekaligus melibatkan generasi muda dalam pelestarian adat. Kedua, sebagai media komunikasi sosial, *Tortor Naposo Nauli Bulung* menyampaikan nilai-nilai kesopanan, penghormatan, dan kebersamaan melalui gerak nonverbal seperti *manyomba tu raja* dan *markusor*. Ketiga, sebagai hiburan, *Tortor Naposo Nauli Bulung* menciptakan suasana gembira serta menjadi ruang ekspresi bagi para *naposo*. Keempat, sebagai pendidikan, *Tortor Naposo Nauli Bulung* menanamkan nilai adat, kekerabatan, dan kebersamaan melalui keterlibatan langsung generasi muda. Kelima, sebagai seni pertunjukan, *Tortor Naposo Nauli Bulung* memperlihatkan keindahan gerak, kekompakan, dan keselarasan dengan musik *gondang* yang mendukung pelaksanaan upacara adat.

Kata Kunci : Fungsi, *Tortor Naposo Nauli Bulung*, Upacara *Margondang*, Masyarakat Batak Angkola.

ABSTRACT

SALSABILA HANNUM, NIM2213141024, *The Function of Tortor Naposo Nauli Bulung in the Margondang Traditional Ceremony of the Batak Angkola Community in Padang Bolak District, Dance Education Study Program, Department of Dance and Dance Arts, Faculty of Languages and Arts, Medan State University, 2026.*

This study aims to explain the function of Tortor Naposo Nauli Bulung in the Margondang traditional ceremony of the Batak Angkola community in Padang Bolak District. The purpose of this study is to describe the function of Tortor Naposo Nauli Bulung and understand its role in the socio-cultural life of the community. Data analysis was conducted based on the theory of dance functions according to Soedarsono (1999:15), which states that dance has several functions, namely as a means of traditional ceremonies, social communication, entertainment, education, and performing arts. This study used a descriptive qualitative method with a phenomenological approach. Data were obtained through observation, interviews, and documentation. The research results show that Tortor Naposo Nauli Bulung has five main functions in the context of the Margondang traditional ceremony. First, as a means of traditional ceremonies, Tortor Naposo Nauli Bulung serves as a form of respect, prayer, and hope to God, the traditional king, and invited guests, while also involving the younger generation in preserving the tradition. Second, as a medium of social communication, Tortor Naposo Nauli Bulung conveys values of politeness, respect, and togetherness through nonverbal gestures such as manyomba tu raja and markusor. Third, as entertainment, Tortor Naposo Nauli Bulung creates a joyful atmosphere and provides a space for expression for the naposo. Fourth, as an educational tool, Tortor Naposo Nauli Bulung instills values of tradition, kinship, and togetherness through the direct involvement of the younger generation. Fifth, as a performing art, Tortor Naposo Nauli Bulung demonstrates the beauty of movement, unity, and harmony with the gondang music that supports the implementation of traditional ceremonies.

Keywords: *Function, Tortor Naposo Nauli Bulung, Margondang Ceremony, Batak Angkola Community.*